

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses dan pembuatan karya film dokumenter “Merajut Benang Benang Kehidupan”, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori *voice of god* dalam penyusunan naskah dokumenter ekspository berperan penting dalam menyampaikan pesan secara jelas, terarah, dan emosional. Teknik narasi suara yang tidak menampilkan narator secara visual ini mampu memberi kesan otoritatif, membangun suasana dramatik, serta menjembatani informasi antara visual dan wawancara.

Penerapan *voice of god* dilakukan pada berbagai segmen dokumenter seperti pembukaan, pengenalan objek, puncak konflik, penjelasan wawancara, hingga penutup. Strategi ini membuat alur cerita menjadi koheren dan membantu memperkuat pesan utama dokumenter, yaitu pentingnya melestarikan budaya lurik sebagai warisan budaya lokal yang mulai terlupakan oleh generasi muda.

Selain itu, penggunaan pendekatan ekspository secara umum menjadikan naskah dokumenter ini memiliki struktur yang sistematis dan mudah dipahami, terutama dalam menjawab pertanyaan besar mengenai kurangnya minat generasi muda terhadap lurik. Dengan menyusun naskah berdasarkan riset lapangan, wawancara narasumber, dan teori naratif dokumenter, penulis mampu menghadirkan sebuah dokumenter informatif sekaligus menginspirasi penonton untuk lebih peduli terhadap budaya lokal.

5.2. Saran

Setelah film dokumenter ini sudah di produksi dan siap untuk di saksikan, ada beberapa saran yang dapat di pertimbangkan. Saran ini nantinya ditujukan kepada penulis, pembuat karya dan masyarakat, yaitu:

- a. Dengan adanya karya film dokumenter “Merajut Benang-Benang Kehidupan”, penulis berharap mampu mengedukasi untuk generasi muda

saat ini tentang budaya yang ada di sekitar kita untuk lebih mengenal, melestarikan dan mempertahankan budaya lurik tersebut supaya meningkat dan lebih dikenal lebih luas.

- b. Karya ini diharapkan mampu memberikan sebuah refrensi kepada pembuat karya selanjutnya yang berkaitan tentang penerapan teori *voice of god* dalam penyusunan naskah dokumenter ekspository. Dengan begitu karya ini diharapkan dapat dikembangkan dengan membahas penerapan teori yang lainnya , yang ada di dokumenter dengan pendekatan ekspository dari perspektif peran lainnya, seperti *director*, editor maupun produser
- c. Penulis naskah dan tim sangat penting untuk mengembangkan sistem kerja lebih tertata, khususnya dalam mengelola waktu dan mengelola komunikasi antara tim agar tidak salah arah.